

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 018/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2015

DESKRIPSI DURIAN VARIETAS
NANGA

Asal	: Desa Sei Nyamuk, Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara
Silsilah Golongan varietas	: seleksi plasma nutfah indigeneous
Tinggi tanaman	: bersari bebas dan dikembangkan secara klon
Bentuk tajuk tanaman	: 15 m
Bentuk penampang batang	: tabung – tegak
Diameter batang	: silindris
Warna batang	: 40,4 cm
Tekstur batang	: abu – abu kecoklatan
Warna daun bagian atas	: halus
Warna daun bagian bawah	: hijau
Bentuk daun	: krem
Ukuran daun	: bulat memanjang/ lonjong
Bentuk bunga	: panjang 12,5 – 16,5 cm; lebar 4,4 – 5,5 cm
Warna kelopak bunga baian luar	: bulat memanjang/ lonjong
Warna kelopak bunga bagian dalam/ kelopak gigi	: krem (coklat muda)
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kepala putik	: putih - kuning
Warna benangsari	: jingga
Waktu berbunga	: putih - kuning
Waktu panen	: Januari dan Juni
Bentuk buah	: April dan Agustus
Ukuran buah	: membulat tidak beraturan/ ireguler
Warna kulit buah muda	: panjang 16,0 – 18,0 cm; diameter 15,0 – 16,0 cm
Warna kulit buah masak	: hijau
Keadaan duri	: hijau coklat
Warna daging buah	: kerucut
Rasa daging buah	: kuning tembaga
Tekstur	: manis sedikit pahit
Ketebalan daging buah	: padat
Aroma buah	: 1,8 – 2,0 cm
Bentuk biji	: lembut
Warna biji	: pipih
Kandungan air	: coklat muda
Kadar gula	: 52,27 – 52,74 %
Kandungan lemak	: 20,42 °brix
Kandungan vitamin C	: 0,71 %
Jumlah juring per buah	: 22,65 – 22,74 (mg/100 g bahan)
Berat per buah	: 5 - 6
Jumlah buah perohon pertahun	: 1,68 – 2,00 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 200 – 300 buah
Daya simpan buah pada suhu kamar	: 49,5 – 50,9 %
Identitas pohon induk tunggal	: 7 – 8 hari setelah panen
Nomor registrasi pohon induk tunggal	: tanaman milik Bapak Anwar, Sei Nyamuk, Kecamatan Sebatik, Kabupaten Nunukan
Perkiraan umur pohon induk tunggal	: 13/A.Dr.Nga.2014/KTM/0.632/13/2014
Penciri utama	: ± 20 tahun
Keunggulan varietas	: warna daging buah kuning tembaga, sebagian besar biji kempes
	: persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi tinggi (49,5 – 50,9 %), berbuah 2 kali dalam setahun, daging buah tebal

Wilayah adaptasi : beradaptasi dengan baik di dataran rendah
Pemohon : Bupati Nunukan
Pemulia : -
Peneliti : Panca Jarot Santoso (Balitbu Tropika), Rudarmono (UNMUL), Jabbar, Subandi, Eko Budi Santoso (Diperta Kab. Nunukan), Gunawan Wibisono, Mardi, Marthen T (UPTD PSBTPH Prop. Kaltim)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

HASANUDDIN IBRAHIM